



Ketersediaan RTH di Kota Jogja Belum Ideal

Bahkan Terancam Menyusut Seiring Pesatnya Pembangunan

JOGJA - Pesatnya pembangunan di Kota Jogja berdampak pada semakin tergerusnya ketersediaan ruang terbuka hijau (RTH). Hingga kini, proporsinya masih belum mencapai angka ideal 30 persen dari total luas wilayah sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Kepala Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Rina Aryati Nugraha mengatakan, hingga 2025 keberadaan RTH baru menyentuh 23,351 persen. "Terdiri dari 8,063 persen RTH publik dan 15,288 persen RTH privat," ujar Rina saat dikonfirmasi, kemarin (4/3).

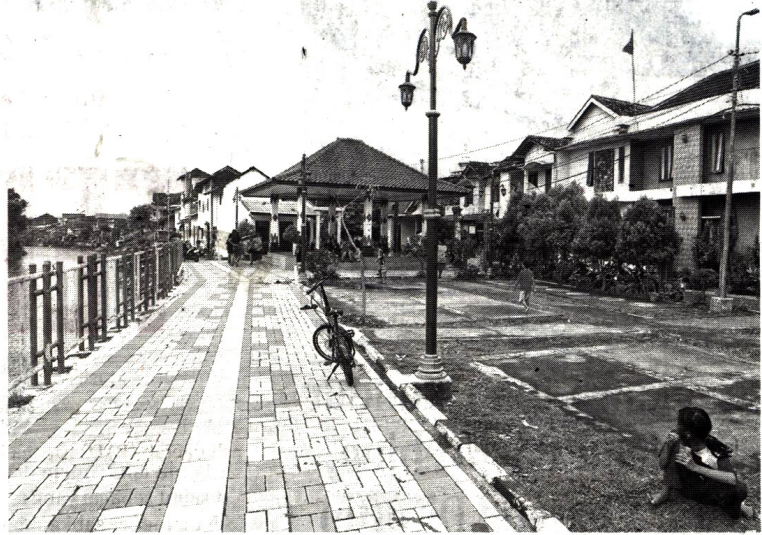
Rina mengakui, upaya menambah ketersediaan RTH di Kota Jogja juga bukan hal yang mudah. Sebab ketersediaan lahan di perkotaan sangat terbatas. Kemudian pesatnya pembangunan juga berpotensi menggerus ketersediaan

RTH. Lantaran banyak lahan-lahan yang sebelumnya merupakan RTH beralih fungsi menjadi perumahan.

"Sehingga pencapaian target 30 persen tetap menjadi tantangan dan butuh inovasi dalam perencanaan serta pengelolaan lahan," ungkap Rina.

Untuk mencapai target tersebut, pihaknya terus menggenjot pembangunan RTH publik berbasis kampung. Tahun ini ada dua titik baru di Kelurahan Prenggan dan Tegalgendu. Jika pembangunan di dua titik itu selesai, maka Pemkot Jogja telah memiliki 66 RTH publik. Penambahan tersebut juga diharapkan dapat semakin memberi ruang sosial dan edukasi lingkungan kepada masyarakat.

"Secara ekologis, vegetasi di RTH berperan menyerap cemaran udara, menghasilkan oksigen, serta meningkatkan



SUASANA Taman Perwira di kawasan Prawirodirjan yang menjadi salah satu ruang terbuka hijau di Kota Jogja, beberapa waktu lalu. Pemkot Jogja masih hadapi tantangan untuk menambah RTH.

daya resap air hujan di kawasan perkotaan yang padat," beber Rina.

Anggota DPRD Kota Jogja Dhian Novitasari berharap

RTH publik yang dikelola oleh Pemkot Jogja bisa memiliki fungsi lebih luas. Dia mengusulkan agar ada penambahan fasilitas supaya fungsi RTH

publik lebih optimal. "Seperti ada *jogging track*, ruang senam lansia, dan area pameran produk bank sampah," sarannya. (**inu/wia/hep**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005